

# **SENI BUDAYA: KONFIGURASI NILAI DAN EKSISTENSI BATINIAH-LAHIRIAH MASYARAKAT**

OLEH  
**S. SWARSI GERIYA**

## **I. PENDAHULUAN**

Secara konseptual, seni budaya atau kesenian merupakan bagian dari kebudayaan. Eksistensi seni budaya mengikuti fenomena eksistensi induknya kebudayaan yang merefleksikan beberapa ciri dasar. Dua kategori ciri dasar yang bersifat universal adalah kontekstual dan dinamik. Dalam dimensi kontekstual, seni budaya memiliki ciri sinkronik, yaitu terkait secara interdependensi dengan unsur lain dalam satu model jaringan budaya dengan agama, dengan bahasa, dengan lembaga sosial, dengan ekonomi, dan juga dengan teknologi. Dalam dimensi dinamik, seni budaya memiliki ciri diakronik kreatif, reformatif dan transformatif dalam kaitan faktor waktu, tempat, dan keadaan.

Dinamika seni budaya sebagai satu fenomena prosesus berkembang dan terakselerasi oleh dorongan faktor intenal dan pengaruh faktor eksternal. Dorongan internal dapat di pahami dan dijelaskan melalui pendekatan evolusi kebudayaan, dinamika eksternal dapat di pahami melalui pendekatan fungsi dan difusi kebudayaan.

Makalah ini membatasi diri pada fenomena dinamika eksternal, yaitu pada keterkaitan prosesus seni budaya dalam era pariwisata dan keterkaitan prosesus seni budaya dan peradaban global dengan focus masalah peluang, tantangan dan implikasi kebijakan.